



## PELATIHAN *DIGITAL MARKETING* UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN PRODUK JAMUR TIRAM DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA UMKM GADING SUKOWATI, SRAGEN

Suranto Suranto<sup>1</sup>, Ambarwati Ambarwati<sup>2\*</sup>, Suparti Suparti<sup>2</sup>, Aan Sofyan<sup>3</sup>, Lina Agustina<sup>2</sup>,  
Shella Salsa Bella<sup>1</sup>, Desy Evi Oktaviana<sup>1</sup>, Adam Pri Afandi<sup>2</sup>, Lovina Rizki Haya<sup>2</sup>, Thoha  
Syaifudin Zuhri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>3</sup>Prodi Ilmu Gizi, FIK Universitas Muhammadiyah Surakarta

\*Korespondensi: amb184@ums.ac.id

### ABSTRAK

Kondisi pandemi covid-19, menyebabkan beberapa usaha kecil menengah yang ada di masyarakat mengalami kelumpuhan, tak terkecuali UKM kelompok jamur di Plumbon Sambungmacan Sragen. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Surakarta melakukan kegiatan pengabdian bagi kelompok petani jamur dengan tujuan perbaikan pengemasan dan pelatihan digitalisasi marketing. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemasaran secara online produk jamur tiram di masa pandemi covid-19. Sebagai Mitra pada pengabdian masyarakat ini adalah kelompok petani jamur yang tergabung dalam UMKM Gading Sukowati yang terdiri dari 20 orang anggota. Kegiatan pendampingan pengemasan dan pelatihan digital marketing dilakukan pada Tanggal 18 desember 2021. Langkah dalam kegiatan ini meliputi: pemesanan plastik dan stiker untuk packing produk, pembuatan akun intragram, pembuatan akun facebook serta akun shopee bagi UMKM Gading Sukowati dan pelatihan digital marketing bagi anggota kelompok petani jamur. Hasil dari kegiatan ini didapatkan pengemasan produk olahan jamur yang lebih bagus dan menarik serta diperolehnya akun instagram, facebook dan akun shopee bagi UMKM Gading Sukowati. Pada kegiatan ini juga dihibahkan sebuah lap top untuk mendukung dan melancarkan pemasaran produk secara online. Dengan kegiatan ini diharapkan produk jamur dari UMKM Gading Sukowati Sragen dapat lebih dikenal masyarakat luas dan meningkat pemasarannya.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Kelompok, Jamur, Packing Produk, Pemasaran Digital

## 1. PENDAHULUAN

Sektor bidang perkebunan, pertanian dan bidang budidaya usaha tani yang ada di Indonesia telah memberikan kontribusi besar dalam mendukung ketahanan pangan. Sektor pertanian, perkebunan, usaha budidaya telah memberikan ruang tersendiri dalam penciptaan lapangan kerja, mencipta tenaga kerja baru, peningkatan kesejahteraan dan pengembangan usaha riil. Kondisi perekonomian saat pandemi covid 19, di bidang UKM pertanian, seperti sektor budidaya jamur masih terus berjalan dan tidak mengalami penurunan harga yang begitu signifikan, akan tetapi banyak pengusaha budidaya jamur membutuhkan sentuhan teknologi agar produk lebih menjual dalam memenuhi kebutuhan dari pemesan atau konsumen. Hal ini dibuktikan oleh kelompok petani jamur di Plumbon Sambungmacan Sragen, bahwa beberapa rumah makan, toko oleh oleh, mengalami kekurangan pasokan produk olahan jamur.

Bagi masyarakat kelompok jamur di Plumbon Sambungmacan, budidaya, olahan jamur telah menjadi penopang ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Industri di bidang pertanian dan perkebunan, agro industri memiliki nilai strategis dalam penyediaan pangan yang dapat digunakan untuk sayur, sate jamur, kebutuhan sayur mayur, kuliner untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan peluang ekspor, disamping memanfaatkan peluang kesempatan kerja (Departemen Pertanian, 2018).

Produksi jamur kelompok tani Sambungmacan yang dihasilkan berupa jamur tiram dan jamur kuping, apalagi kedua jenis jamur ini cepat sekali terjual di masyarakat, tentu merupakan peluang yang cukup menguntungkan untuk di kembangkan. Peluang usaha jamur kuping dan jamur tiram merupakan jenis usaha yang sangat potensial dikembangkan, kebutuhan masyarakat meningkat dari waktu ke waktu, hal ini karena tingginya jumlah kebutuhan konsumsi

(Bambang, 2017), Ratih (2019), Suparto (2020)

Permintaan jamur yang standar di pasaran, karena jamur sebagai jenis sayuran yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat, cita rasa yang lezat, bergizi tinggi dan bisa digunakan sebagai makanan alternatif untuk pengobatan (Widodo, 2007), (Bambang, 2017), (Erfan, 2017), Hernawan (2018)

Permasalahan yang terjadi di lapangan saat ini, bahwa kelompok petani jamur di Sambungmacan ini; (1) para pengusaha jamur hanya memiliki produk kripi, (2) pemasaran belum bisa maksimal melalui online, masih bersifat offline. Berdasar masalah tersebut, rumusan masalahnya bagaimana pengusaha (petani) jamur bisa bangkit dan lebih sejahtera dengan packing produk yang menarik dan memperluas pemasaran produk dengan pemasaran digital.

Pentingnya program pemberdayaan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan usaha jamur melalui konsep *active learning* dan partisipatif interaktif yang dilakukan tim pengabdian UMS (Dosen dan mahasiswa) berkolaborasi dengan UKM Jamur. Solusi yang ditawarkan adalah pendampingan packing produk dan digitalisasi marketing.

## 2. METODE KEGIATAN

Berangkat dari potret masalah yang ada di lapangan, maka tim pengabdian masyarakat UMS, melakukan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan packing produk jamur dan pelatihan digitalisasi marketing.

Kegiatan ini dilakukan pada Hari Sabtu, Tanggal 18 Desember 2021. Tempat kegiatan pengabdian di UMKM Gading Sukwati Plumbon Sambungmacan Sragen. Kelompok petani jamur ini memiliki anggota sebanyak 20 orang. Metode pengabdian merupakan kombinasi penyuluhan, pendampingan dan pelatihan. Penyuluhan dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman akan pentingnya *digital marketing*. Pendampingan dilakukan

untuk pengemasan produk yang bagus dan menarik serta pembuatan *akun shopee* dan media sosial *instagram* serta *facebook*. Pelatihan dilakukan untuk memberikan contoh pembuatan media sosial dan tindakan langsung agar pengusaha memiliki akun media sosial. Kegiatan ini terlaksana berkat kolaborasi antara dosen, mahasiswa dan mitra. Metode kegiatan dilakukan dengan partisipatif interaktif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pelatihan Digital Marketing

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan oleh tim pengabdian UMS yang terdiri dari dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dengan disiplin ilmu yang berbeda-beda, yaitu dari Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMS, Prodi Teknik Industri Fakultas Teknik UMS dan Prodi Ilmu Gizi FIK UMS. Sebagai mitra pada pengabdian ini adalah UMKM Gading Sukowati di Plumbon, Sambungmacan, Sragen. Keterlibatan mahasiswa selain bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman di lapangan juga untuk mendukung program pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Kegiatan pengemasan produk dilakukan untuk bakso dan nugget berbahan jamur tiram. Dengan pengemasan ini diharapkan produk olahan jamur menjadi semakin bagus dan menarik minat konsumen. Gambar kemasan bakso dan nugget berbahan jamur disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengemasan Bakso dan Nugget Jamur

Tahap selanjutnya, pelatihan digital marketing dan media sosial yang dilakukan dengan menggunakan media power point. Dengan pengabdian masyarakat pelatihan implementasi *digital marketing* dan media sosial dari tim perguruan tinggi, diharapkan dapat membantu memperluas pemasaran produk makanan berbahan jamur tiram.. Dokumentasi kegiatan pelatihan digital marketing disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Digital Marketing

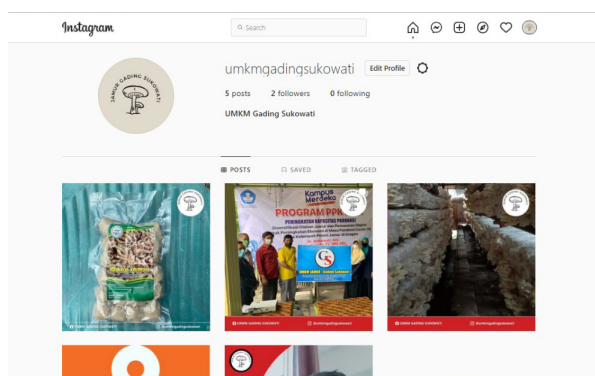
Pada kegiatan ini juga dihibahkan sebuah lap top yang diharapkan dapat mendukung dan memperlancar pemasaran produk jamur dengan lebih luas dan maksimal. Penyerahan lap top dilakukan oleh ketua tim pengabdian, Dr. ambarwati kepada ketua UMKM Gading Sukowati, Rudyanto, MPd, disaksikan Prof. Sarjito, PhD selaku ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan (LPMPP) UMS yang juga reviewer nasional kegiatan PkM. Gambar penyerahan lap top disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyerahan Hibah Lap Top pada UMKM Gading Sukowati

### Tampilan Akun Instagram, Facebook dan Akun Shopee UMKM Gading Sukowati

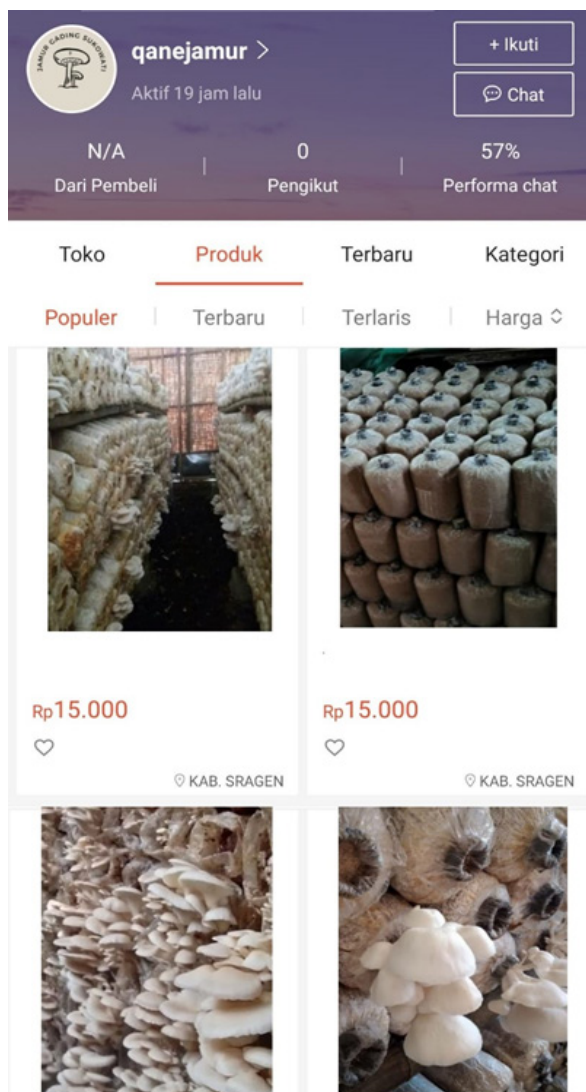
Pada kegiatan ini UMKM Gading Sukowati selaku mitra dibuatkan akun instagram, facebook dan akun Shopee. Kemudian dilakukan pelatihan untuk mengoperasikan dan melakukan promosi melalui ketiga akun tersebut



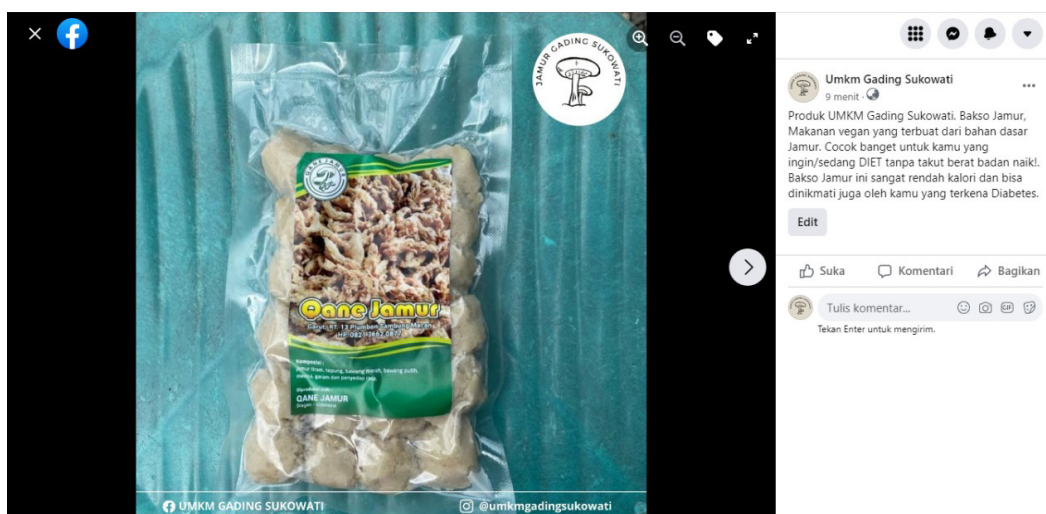
Gambar. 4. Tampilan Akun Instagram UMKM Gading Sukowati



Gambar. 5. Tampilan Akun Facebook UMKM Gading Sukowati



Gambar. 6. Tampilan Akun Shopee UMKM Gading Sukowati



Gambar. 7. Tampilan Akun Facebook UMKM Gading Sukowati



Gambar. 8. Tampilan Akun Instagram UMKM Gading Sukowati

Tahapan akhir adalah monitoring dan evaluasi hasil kegiatan olahan dan pelatihan penjualan dari implementasi media sosial yang sangat mengagumkan dan mendapat apresiasi positif dari para petani jamur.

Kegiatan pengabdian dilakukan sesuai rencana, telah dicapai beberapa kemajuan perkembangan usaha bagi petani kelompok jamur. Kegiatan pemasaran produk melalui iptek dan teknologi, baik sosial media *online shop internet marketing*, selain dapat memperluas jaringan pemasaran juga ramah teknologi.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama satu minggu dari sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan hingga monitoring hasil akhir konsep *learning by doing* dapat membantu petani jamur.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Hendro. S, 2017. *Pelatihan Budi Daya Jamur*. Artikel, ppt pp 1-3
- Departemen Pertanian, 2018. *Budi Daya Jamur*. Jakarta
- Erpan. H., Soetoro., Tito. H., 2017. Strategi Pemasaran Jamur Tiram. *JIM AGRO INFO GALUH*. Vol 04. No 03.
- Hermawan. 2018. Pemberdayaan masyarakat Melalui Budi Daya Jamur Tiram Sebagai Makanan Sehat Mengurangi Penyebab Pemasaran Global. *J. FISIP UNAIR*. Surabaya
- Husnul. Aini. 2019. *Analisis Strategi Pemasaran Jamur Tiram Di UD Kenanga Kecamatan Ampenan Selatan Kota Mataram*. Skripsi. Univ Muh Mataram.
- Ratih. Anggriani. 2019. *Strategi Pengembangan Jamur Tiram Putih Melalui Analisis SWOT di Tinjau darai Ekonomi Islam*. Skripsi. IAIN Bengkulu.

## 4. KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh team, melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dengan konsep *learning by doing* (tindakan langsung membuat aneka olahan dan akun media sosial) serta active learning peran aktif semua mitra dan para dosen, mahasiswa dilaksanakan dengan baik dan sangat memuaskan.

## 5. SARAN

Kegiatan pengabdian ini perlu waktu tambahan untuk memberikan monitoring perkembangan usaha petani jamur.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi pengabdian disampaikan kepada Ditjen Diktiristek yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui **Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS**. Selain itu pengabdian juga menyampaikan ucapan terima kasih pada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

Suparto. W., Anwar.,M. RR.,Herini.,SA.,2020. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Budi Daya Jamur Di Kabupaten Ngawi. *JMM*.Vol 3. No 2.